

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan suatu fenomena yang mendunia dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan melalui olahraga dapat dilakukan *national character building* suatu bangsa, sehingga olahraga menjadi sarana strategis untuk membangun kepercayaan diri, identitas bangsa dan kebanggaan nasional. Salah satu olahraga yang mulai berkembang di Indonesia yaitu cabang olahraga beladiri gulat. Di dalam pertandingan olahraga gulat ada dua gaya yang dipertandingkan, diantaranya gaya bebas atau *freestyle* dan gaya *greco roman*. Permainan untuk gaya bebas atau *freestyle*, yaitu dimana seorang pegulat diperbolehkan menangkap kaki lawan, mengkait kaki lawan, dan menggunakan seluruh bagian tubuh untuk melakukan serangan, dengan kata lain bahwa gaya bebas, atlet diperbolehkan menggunakan seluruh anggota tubuh untuk melakukan serangan. Selanjutnya untuk permainan gaya *greco roman* yaitu dimana seorang pegulat tidak boleh menyerang bagian tungkai baik menggunakan tangan maupun kaki.

Di dalam gaya *Greco Roman*, terdapat beberapa jenis teknik serangan, diantaranya teknik serangan pinggang, susupan, push-push, tarikan tangan, gulungan, bantingan leher, bantingan lengan, bantingan pinggang, bantingan zubles dan kayang. Pengertian gulat gaya Greco Roman adalah suatu kegiatan olahraga yang menggunakan tenaga yang didalamnya mengandung pengertian perkelahian, pertarungan yang sengit untuk mengalahkan lawan dengan cara saling memukul, mencekik, dan membanting. Seperti yang dikemukakan oleh Hadi (2007, hlm. 1) bahwa: Tata cara permainan gulat gaya Greco adalah melarang pegulat menyerang bagian tubuh bawah panggul seperti menjegal, menarik kaki, melipat lawan.

Dalam olahraga gulat Yunani-Romawi seorang atlet harus terampil melakukan beberapa gerakan teknik dasar dengan tujuan untuk mempunyai peluang yang lebih besar dalam mencapai prestasi. Dengan kesempurnaan teknik dasar, kontribusi yang didapat oleh seorang atlet untuk prestasi adalah dapat mengembangkan permainan dengan taktik dan strategi yang tepat dalam menghadapi lawannya. Begitu juga dalam olahraga gulat, penguasaan teknik dasar menjadi modal utama untuk meraih prestasi karena dapat memudahkan

Kirom Ramdani, 2018

**ANALISA TEKNIK BANTINGAN PADA KEJUARAAN GULAT BABAK
KUALIFIKASI PORDA TAHUN 2017**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

melakukan penyerangan dan pertahanan, serta menerapkan strategi seperti yang diungkapkan oleh Hadi (2007, hlm.16) bahwa:

Dalam olahraga gulat seorang atlet harus menguasai teknik-teknik yang sempurna. Teknik-teknik secara umum yang terdapat pada cabang olahraga gulat yaitu: Teknik menyerang (*To Attack*), teknik dalam mempertahankan (*To Deffence*) dan teknik untuk alih serangan (*Counter*).

Dalam teknik menyerang ada salah satu teknik dasar yaitu teknik bantingan. Bantingan merupakan suatu teknik dimana atlet mengangkat dan membanting lawan dan banyak dijumpai pada gaya *Greco* Romawi. Pelaksanaan bantingan yang terdiri dari beberapa rangkaian gerak banyak terjadi kesalahan terutama pada saat mengangkat dimana posisi tubuh sering tidak tepat sehingga lawan sering melakukan *counter* yang dapat mengakibatkan lawan mendapatkan poin.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah persentase teknik bantingan yang dilakukan oleh atlet selama pertandingan berlangsung. Penelitian ini penting dilakukan karena pada kenyataannya atlet gaya *greco* tidak mampu memaksimalkan teknik bantingannya, karena selain menghasilkan poin yang tinggi teknik ini pun bisa menjadi teknik untuk memenangkan pertandingan. Berdasarkan peraturan yang disusun dalam *Rules Of The Game* bahwa poin untuk teknik bantingan ini adalah empat poin.

Dari gambaran singkat diatas maka peneliti tertarik untuk mencoba mengkaji teknik bantingan. Sangat disayangkan jika teknik bantingan yang dilatih secara intensif tapi pada faktanya saat pertandingan tidak dapat terapkan. Dari pemaparan diatas, maka dari itu penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai analisa teknik bantingan pada kejuaraan Babak Kualifikasi Tingkat Daerah (PORDA) tahun 2017. Sehingga ini penting dilakukan agar dapat dijadikan sebagai acuan dan tolak ukur untuk membantu para pelatih mengembangkan teknik bantingan, hubungannya dengan prestasi gulat khususnya dalam gaya *greco*. Maka dari itu, penulis mengadakan penelitian secara langsung tentang uraian di atas dan tertarik untuk meneliti dengan judul “**Analisa Teknik Bantingan Pada Kejuaraan Gulat Babak Kualifikasi PORDA Tahun 2017**”.

Kirom Ramdani, 2018

ANALISA TEKNIK BANTINGAN PADA KEJUARAAN GULAT BABAK KUALIFIKASI PORDA TAHUN 2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan dan untuk mempermudah proses penelitian, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut: Apakah teknik bantingan yang paling dominan yang digunakan dalam pertandingan gulat gaya Greco Roman ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Tujuan umum sebagai gambaran nyata mengenai teknik bantingan paling dominan digunakan pegulat dalam pertandingan gulat gaya Greco Roman.

D. Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian diharapkan dapat memberi manfaat dan menjadi bahan masukan serta pertimbangan dalam pengembangan olahraga khususnya pada cabang olahraga beladiri gulat. Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan olahraga beladiri pada umumnya.

Secara teoretis penelitian ini juga berguna bagi para pelatih dan atlet untuk dapat menggunakan kemampuannya dalam meningkatkan pengetahuannya terhadap landasan teori yang mendukung kepada kemajuan prestasinya.

E. Batasan Penelitian

Pembatasan penelitian sangat diperlukan dalam setiap penelitian agar masalah yang diteliti lebih terarah dan efisien, maka penulis membatasi penelitiannya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan observasi pada pegulat yang mengikuti pertandingan pada kejuaraan gulat babak kualifikasi pada tahun 2017 di Jawa Barat
2. Data yang dikaji adalah teknik bantingan pada kejuaraan gulat babak kualifikasi pada tahun 2017 di Jawa Barat
3. Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah semua pegulat gaya Greco Roman yang mengikuti pertandingan pada kejuaraan gulat babak kualifikasi pada tahun 2017 di Jawa Barat.
4. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* berdasarkan tujuan peneliti dengan mengambil data atlet yang mengikuti kejuaraan babak kualifikasi tahun 2017 cabang olahraga gulat gaya greco Roman

Kirom Ramdani, 2018

ANALISA TEKNIK BANTINGAN PADA KEJUARAAN GULAT BABAK KUALIFIKASI PORDA TAHUN 2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan salah satu penafsiran dari istilah yang digunakan, maka penulis perlu menjelaskan istilah yang digunakan. Istilah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisa Fadli (2013, hlm.12) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa, Analisa adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Sementara dari situs 'artikata' yang menunjuk ke Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa analisis adalah penjabaran sesudah dikaji sebauik-baiknya.
2. Teknik
Teknik adalah gerakan-gerakan yang diperlukan untuk mampu melakukan cabang olahraga yang ditekuni oleh atlet.
3. Bantingan
Bantingan adalah teknik dan taktik serangan pada jarak jangkauan dekat yang dilakukan terlebih dahulu menangkap salah satu anggota tubuh lawan selanjutnya melalui proses mendorong atau menarik, lalu dihempaskan.

1. Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi dalam penelitian skripsi yang akan peneliti ambil terdiri atas lima bab, yaitu:

1. Bab I Pendahuluan yang berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.
2. Bab II Berisikan tentang landasan teori yang memuat topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Landasan teoritis meliputi hal-hal sebagai berikut: konsep-konsep dan teori yang berkaitan, penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti.
3. Bab III Metode penelitian yang berisikan hal-hal sebagai berikut: desain penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.
4. Bab IV Menyampaikan temuan penelitian yang berdasarkan analisis data dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

Kirom Ramdani, 2018

ANALISA TEKNIK BANTINGAN PADA KEJUARAAN GULAT BABAK KUALIFIKASI PORDA TAHUN 2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Bab V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi tentang hasil penelitian.